

ABSTRAK

Fiqhanbadaliy. 2021. *Fungsi Pendengaran, Penglihatan, dan Hati dalam Pendidikan Menurut Al-Qur'an (Tela'ah Surah An-Nahl Ayat 78)*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: (I) Dra.Hj. Mudhi'ah, M.Ag (II) Dr. Muhammad Daud Yahya, M.Ag.

Kata kunci: Fungsi Pendengaran, Penglihatan, dan Hati, Pendidikan, Surah An-Nahl Ayat 78.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya mengembangkan potensi yang sudah diberikan oleh Allah Swt. Ketika manusia dilahirkan ke dunia, mereka masih dalam keadaan tidak berdaya dan tidak mengetahui apapun akan tetapi mereka juga sudah dibekali oleh Allah SWT dengan berbagai macam potensi yang edukatif. Diantara potensi tersebut ialah pendengaran, penglihatan, dan hati yang menjadi petunjuk manusia dalam berkehidupan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini karena para pendidik Islam belum maksimal dalam memperhatikan isi kandungan dan petunjuk Alqur'an. Ada beberapa ayat diberbagai surah yang selalu mengaitkan ketiga potensi tersebut yakni pendengaran, penglihatan, dan hati seolah-olah saling berkaitan satu sama lain dan tidak bisa dipisahkan sama sekali dalam kehidupan. Sehingga menarik untuk diketahui bagaimana fungsi ketiga potensi tersebut dalam pendidikan.

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana fungsi pendengaran dalam pendidikan, kemudian bagaimana fungsi penglihatan dalam pendidikan, serta bagaimana fungsi hati dalam pendidikan menurut Qur'an pada surah An-Nahl Ayat 78. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu penelitian pengumpulan data mengenai suatu masalah melalui pengkajian literatur atau kepustakaan. Adapun dalam pembahasannya penulis menggunakan metode deskriptif dan analisis data yaitu mencari dan mengumpulkan data, menyusun, menggunakan serta menafsirkan data yang sudah didapatkan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pendengaran dan penglihatan memiliki potensi sebagai sarana untuk menangkap segala informasi yang ada di sekitarnya, baik berupa suara maupun benda-benda yang ada di sekitarnya, begitu juga hati memiliki potensi yaitu kemampuan manusia untuk berpikir, merasakan dan menjadi penentu atau tolak ukur terhadap nilai-nilai dan moral antara baik dan buruknya suatu perbuatan. Kemudian penulis juga menyimpulkan bahwa dalam surah An-Nahl ayat 78 Allah Swt mengingatkan kita agar senantiasa bersyukur dengan apa yang telah Allah berikan kepada kita berupa potensi-potensi tersebut agar kita tidak termasuk golongan orang yang lalai.